

PT VICTORIA INSURANCE Tbk

**Laporan Keuangan
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2015 (Audit),
Dan periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016 (TIDAK DIAUDIT), DAN 31 DESEMBER 2015 (AUDIT)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 SEPTEMBER 2015
(TIDAK DIAUDIT)
PT VICTORIA INSURANCE Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Loekito Saggitariono
Alamat kantor : Jl. Tomang Raya Kav.33-37, Jakarta Barat 11440
Indonesia
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Jl. Janur Indah VII LA. 20/2, RT.004 RW.018
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-5663788
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Suryadi
Alamat kantor : Jl. Tomang Raya Kav.33-37, Jakarta Barat 11440
Indonesia
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain : Apt. Mediterania G Tower B-11 E/B RT.003 RW.005
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021 - 5663788
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Oktober 2016

Direktur Utama



(Loekito Saggitariono)



Direktur

(Suryadi)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 56

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2015 (Audit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
ASET			
Kas dan bank	2c,2e,2f,4,35		
Kas		3.000.000	3.000.000
Bank	30		
Pihak berelasi	2d,29	2.914.985.978	1.545.186.989
Pihak ketiga		4.098.782.305	972.749.316
Jumlah kas dan bank		7.016.768.283	2.520.936.305
Investasi	2f,5,30,33,35		
Deposito berjangka – pihak berelasi		3.000.000.000	1.000.000.000
Deposito berjangka - pihak ketiga	5a	72.399.400.000	61.000.000.000
Efek tersedia untuk dijual	5b		
Pihak berelasi	2d,29	7.989.874.200	10.378.354.600
Pihak ketiga		80.959.784.031	95.430.044.820
Jumlah efek tersedia untuk dijual		88.949.658.231	105.808.399.420
Penyertaan dalam bentuk saham	5d	14.490.000.000	90.000.000
Jumlah investasi		178.839.058.231	167.898.399.420
Piutang premi	2c,2f,6,30,33,35		
Pihak berelasi	2d,29	1.239.336.953	1.122.180.659
Pihak ketiga		20.093.580.267	14.101.171.766
Jumlah piutang premi		21.332.917.220	15.223.352.425
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil			
	2c,2f,7,30,33,35	417.099.901	6.355.345.030
Aset reasuransi	2j,8,31,35	36.297.089.033	15.042.913.357
Biaya dibayar dimuka	2d,2m,9,29,35	1.217.919.258	756.159.872
Aset pajak tangguhan	2t,27	95.004.898	95.004.898
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp1.351.407.729 (2015: Rp 1.276.096.328)	2k,10	1.755.821.497	629.879.500
Aset lain-lain	2f,11,30,33	2.431.398.688	2.086.062.086
JUMLAH ASET		249.403.077.010	210.608.052.893

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2015 (Audit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang klaim - pihak ketiga	2g,2h,12,30,33	795.656.362	617.555.858
Utang reasuransi - pihak ketiga	2c,2g,2j,13,30,33	16.056.500.862	9.096.291.598
Utang komisi	2c,2g,14,30,33		
Pihak berelasi	2d,29	9.314.351	2.397.172
Pihak ketiga		3.123.385.612	1.961.404.733
Utang lain-lain	2g,30,33	18.639.279	1.868.500
Utang pajak	2t,15	63.539.371	363.205.610
Biaya masih harus dibayar	16,30,33	699.017.020	792.239.400
Liabilitas asuransi	2d,2p,17,29,31		
Estimasi liabilitas klaim		25.498.630.350	6.756.257.273
Premi yang belum merupakan pendapatan		24.339.416.105	17.345.353.473
Utang titipan nasabah	18		
Pihak berelasi	2d,29	1.926.963.458	2.545.478.426
Pihak ketiga		5.724.302.303	6.166.444.152
Utang pembelian kendaraan - pihak ketiga	2g,30,33	781.396.491	-
Liabilitas imbalan kerja	2s,19	380.019.589	380.019.589
Jumlah Liabilitas		79.416.781.153	46.028.515.784
EKUITAS			
Modal saham	20	145.049.050.000	145.049.050.000
Tambahan modal disetor	20	(644.265.484)	(644.265.484)
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	2f,5c	(1.005.467.183)	3.135.730.692
Keuntungan aktuarial - neto setelah pajak	2s	66.373.971	66.373.971
Saldo laba - dicadangkan		26.520.604.553	16.972.647.930
Jumlah Ekuitas		169.986.295.857	164.579.537.109
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		249.403.077.010	210.608.052.893

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
PENDAPATAN	2r		
Pendapatan premi	2d,21,29		
Premi bruto		47.755.333.367	28.219.879.955
Premi reasuransi		(27.488.003.640)	(18.328.909.370)
Perubahan bruto liabilitas premi		(6.994.062.632)	(1.427.777.965)
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi		4.874.076.433	1.695.734.414
Jumlah pendapatan premi - neto		18.147.343.528	10.158.927.034
Pendapatan komisi - neto	2d,22	1.919.059.557	927.711.932
Hasil investasi	2d,24	7.483.073.578	9.386.210.712
Penghasilan lain-lain - neto	26	189.954.083	667.748.616
JUMLAH PENDAPATAN		27.739.430.746	21.140.598.294
BEBAN	2r		
Beban klaim	2d,23,29		
Klaim bruto		7.574.267.084	5.140.050.823
Klaim reasuransi		(382.383.932)	(3.039.659.949)
Perubahan bruto liabilitas asuransi		18.742.373.078	3.305.040.212
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas asuransi		(16.380.099.242)	(2.446.764.465)
Jumlah beban klaim - neto		9.554.156.987	2.958.666.621
Beban usaha	2d,25,29	8.637.317.135	6.629.011.320
JUMLAH BEBAN		18.191.474.123	9.587.677.941
LABA SEBELUM PAJAK		9.547.956.623	11.552.920.353
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2t,27	-	(758.438)
LABA TAHUN BERJALAN		9.547.956.623	11.552.161.915
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	2f	(4.141.197.876)	(4.242.094.404)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) aktuarial - neto setelah pajak	2s	-	(19.248.952)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
JUMLAH LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		5.406.758.747	7.290.818.559
LABA PER SAHAM DASAR	2u,28	6.58	7.96

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Audit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahkan modal disetor	Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	Keuntungan (kerugian) aktuarial - neto setelah pajak	Saldo laba (defisit) - dicadangkan	Jumlah ekuitas
		-				
Saldo per 1 Januari 2014	100.000.000.000		7.723.292.607	10.983.384	(850.749.716)	106.883.526.275
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(6.107.109.666)	8.786.705	8.299.804.890	2.201.481.929
Saldo per 31 Desember 2014	100.000.000.000	-	1.616.182.941	19.770.089	7.449.055.174	109.085.008.204
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	71.638.012	(19.248.952)	4.396.973.062	4.449.362.122
Saldo per 31 Maret 2015	100.000.000.000	-	1.687.820.953	521.137	11.846.028.236	113.534.370.326
Kapitalisasi saldo laba	20 7.449.050.000	-	-	-	(7.449.050.000)	-
Tambahan modal ditempatkan dan disetor	20 37.600.000.000	1.880.000.000	-	-	-	39.480.000.000
Biaya emisi efek	20 -	(2.524.265.484)	-	-	-	(2.524.265.484)
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	1.447.909.739	65.852.834	12.575.669.694	14.089.432.267
Saldo per 31 Desember 2015	145.049.050.000	(644.265.484)	3.135.730.692	66.373.971	16.972.647.930	164.579.537.109
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(4.141.197.876)	-	9.547.956.623	5.406.758.748
Saldo per 30 September 2016	145.049.050.000	(644.265.484)	(1.005.467.183)	66.373.971	26.520.604.553	169.986.295.857

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 30 September 2015 (Tidak Diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Arus Kas Masuk			
Premi		41.645.768.572	22.175.240.854
Klaim reasuransi		6.320.629.061	2.496.697.480
Komisi		6.648.002.610	-
Lain-lain		189.954.084	-
		54.804.354.327	24.671.938.334
Arus Kas Keluar			
Premi Reasuransi		20.527.794.376	8.683.651.187
Klaim		7.396.166.580	5.138.755.723
Komisi		3.560.044.995	1.644.430.261
Biaya-biaya		8.316.405.050	6.801.103.781
Lain-lain		5.637.649.594	309.604.152
		45.438.060.595	22.577.545.104
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		9.366.293.732	2.094.393.230
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Arus Kas Masuk			
Hasil investasi neto		7.517.051.140	(11.398.580.803)
Pencairan investasi		41.525.405.031	7.040.643.119
		49.042.456.171	(4.357.937.684)
Arus kas Keluar			
Penempatan Investasi		52.466.063.843	-
Pembelian Aktiva tetap		1.446.854.082	13.972.000
		53.912.917.925	13.972.000
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(4.870.461.754)	(4.371.909.684)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Setoran Modal		-	39.480.000.000
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		-	37.202.483.546
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	2.520.936.305	1.981.635.437
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	7.016.768.283	39.184.118.982

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Victoria Insurance Tbk ("Perusahaan") sebelumnya bernama PT Asuransi Umum Centris didirikan berdasarkan Akta No. 58 tanggal 11 Mei 1978 dibuat di hadapan Haji Bebas Daeng Lalo, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Asuransi Agung Asia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/272/20 tanggal 14 Agustus 1978, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 10 Oktober 1978, Tambahan No. 595. Perusahaan beberapa kali melakukan perubahan nama dan terakhir kali berubah nama menjadi PT Victoria Insurance berdasarkan Akta No. 93 tanggal 19 Agustus 2010, dibuat oleh Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-43243.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 2 September 2010, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0066030.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 2 September 2010 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 17 Februari 2012, tambahan No. 2038.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 98 tanggal 12 November 2015 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0980484 tanggal 16 November 2015 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3580161.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 16 November 2015.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Jalan Tomang Raya Kav. 33-37 Lantai 3B, Jakarta 11440.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian. Kegiatan ini telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-604/KM.13/1991 tanggal 4 Desember 1991, Surat Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. S-4256/LK/1993 tanggal 24 Juli 1993 dan terakhir dengan Surat Keputusan dari Menteri Keuangan No. Kep-599/KM.10/2010 tanggal 27 Oktober 2010 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Kerugian sehubungan perubahan nama menjadi PT Victoria Insurance. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak 19 Agustus 2010.

Saat ini Perusahaan menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Victoria Group, dengan entitas induk terakhir adalah PT Gratamulia Pratama. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Sulistijowati	Sulistijowati
Komisaris Independen :	Vivekanand Atmaram Tolani Jimmy Paulus Watulingas	Vivekanand Atmaram Tolani Jimmy Paulus Watulingas
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama :	Loekito Saggitariono	Loekito Saggitariono
Direktur :	Suryadi	Suryadi
Direktur :	Rate Margareta	-
Direktur Independen :	Drs. Fatchurhuda	Drs. Fatchurhuda

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 0131/VIN-IN/DIR/VI/2015 tanggal 1 Juni 2015, ditetapkan susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

Ketua :	Vivekanand Atmaram Tolani
Anggota :	Temmy Afiano
Anggota :	Susanti SE

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang signifikan yang diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan sejumlah standar, perubahan dan interpretasi yang dianggap relevan dengan laporan keuangan yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan keuangan", yang diadopsi dari IAS 1, mengatur perubahan penyajian kelompok pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan.
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", yang diadopsi dari IAS 36. PSAK ini mengatur tentang pengukuran jumlah terpulihkan suatu aset yang terkait dengan penerapan PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar".
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", yang diadopsi dari IAS 32. PSAK ini menggantikan PSAK No. 50 (2010): "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan".
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang diadopsi dari IAS 39. PSAK ini mengatur mengenai pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan, derivatif melekat dan penghentian penerapan akuntansi lindung nilai.
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang diadopsi dari IFRS 7. PSAK ini mengatur mengenai pengungkapan instrumen keuangan, ketentuan saling hapus aset dan liabilitas dalam laporan keuangan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

- PSAK No. 68 (Revisi 2013), "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Dampak terhadap laporan keuangan atas penerapan standar akuntansi tersebut di atas telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan yang relevan.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Dolar Amerika Serikat	12.998	13.795
Dolar Singapura	9.522	9.751
Euro Eropa	14.579	15.070
Yen Jepang	129	115

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"

Pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yaitu:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 2. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 3. Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 1. Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 2. Perusahaan adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain atau sebaliknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 3. Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 4. Perusahaan adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga atau sebaliknya.
 5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
 6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.1 memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

e. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup uang tunai pada kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Seluruh aset keuangan Perusahaan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)
- Dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengukuran awal. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVTPL, aset keuangan tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengukuran awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).
- aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian lain mencakup nilai dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan juga diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan pada Catatan 5.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun investasi berupa wesel tagih.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya - "Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual" di ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual, direklas ke laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun investasi berupa saham dan obligasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan lainnya milik Perusahaan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan bank, piutang premi dan piutang reasuransi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode perolehan yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan selain aset keuangan FVTPL dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehan dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjaman akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang.

Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode yang bersangkutan sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pengecualian pada instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lainnya.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran yang diterima dan piutang serta keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok aset keuangan FVTPL. Perusahaan hanya dapat melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang jika aset keuangan tersebut memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo dari kelompok aset keuangan FVTPL atau dari kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan tersebut direklasifikasi pada nilai wajar pada tanggal reklasifikasi yang menjadi biaya perolehan diamortisasi yang baru. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak boleh dibalik.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur aset keuangan (jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap) atau tetap diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dilepas atau dijual (jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo tetap).

Nilai wajar aset keuangan

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang pembelian kendaraan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Saling hapus antar Aset keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

i. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Perusahaan menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Perusahaan mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi. Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang disajikan pada Catatan 2f.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

j. Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bisnis langsung yang terkait atau bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke perusahaan reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggunggan yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

k. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (model biaya).

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan tarif sebagai berikut:

	Tahun
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 - 8
Renovasi bangunan sewa	4

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya-biaya yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

n. Utang Klaim

Utang klaim adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Perusahaan. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

o. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

p. Liabilitas Asuransi

Liabilitas asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Liabilitas Asuransi (lanjutan)

Liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dan satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, cadangan asuransi jangka panjang dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya perubahan.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyeteraan).

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Premi

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dari reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Premi (lanjutan)

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Hasil Investasi

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima. Keuntungan atau kerugian penjualan efek diakui pada saat terjadinya transaksi.

Beban klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi.

Komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurangan beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban usaha

Beban usaha dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

s. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan pasca kerja

Perusahaan menghitung dan mencatat imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Tidak ada pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Perhitungan imbalan pasca kerja secara aktuaris menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

t. Perpajakan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Beban pajak kini disajikan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

v. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

a. Pertimbangan Manajemen

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi lain yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan penurunan nilai aset keuangan

Penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan.

Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Estimasi liabilitas klaim

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan.

Estimasi klaim terdiri dari dua jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR")

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

Pengujian kecukupan liabilitas

Pada tanggal laporan posisi keuangan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Direksi meyakini bahwa jumlah tersebut adalah memadai.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat properti investasi dan aset tetap selama tahun berjalan.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Kas	3.000.000	3.000.000
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	2.914.985.978	1.545.186.989
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	232.887.766	390.582.347
PT Bank Multiarta Sentosa	19.051.856	105.850.123
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	308.867.264	89.929.936
PT Bank Agris Tbk	15.892.870	31.746.341
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	17.076.271	19.497.127
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.296.985.014	16.169.815
PT Bank Bukopin Tbk	21.818.042	2.949.673
PT Bank Jtrust	4.067.748	-
PT Bank BII Maybank	4.392.350	-
Sub-jumlah	4.836.025.159	656.725.362
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Bank Panin Indonesia Tbk	2.103.550.280	242.550.267
PT Bank Capital Indonesia Tbk	74.192.844	73.473.687
Sub-jumlah	7.013.768.283	2.517.936.305
Jumlah Kas dan Bank	7.016.768.283	2.520.936.305

5. INVESTASI

a. Deposito berjangka

	2016	2015
Deposito wajib		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Bukopin Tbk	10.000.000.000	8.000.000.000
PT Bank Jtrust	6.000.000.000	6.000.000.000
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Multiarta Sentosa	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Mayora	-	1.000.000.000
PT Bank Agris Tbk	-	1.000.000.000
Jumlah deposito wajib	20.000.000.000	20.000.000.000

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Deposito biasa		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria Syariah	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Victoria	2.000.000.000	-
Pihak ketiga		
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	9.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank QNB	5.000.000.000	-
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	9.000.000.000	9.500.000.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	6.000.000.000	4.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	10.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Agris Tbk	4.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Multiarta Sentosa	4.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	500.000.000	500.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	-	10.000.000.000
PT Bank Mayora	1.000.000.000	-
	51.500.000.000	42.000.000.000
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	300.000	-
	300.000	-
	75.399.400.000	62.000.000.000
Tingkat bunga Deposito per tahun		
Rupiah	7,25% - 8,25%	7,50% - 10,00%
USD	1%	-

Deposito berjangka diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar dari deposito berjangka adalah sebesar nilai tercatatnya.

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka 1 bulan atas nama Perusahaan. Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan tersebut di atas.

Berdasarkan penelaahan atas jumlah terpulihkan deposito berjangka, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

5. INVESTASI (lanjutan)

a. Efek tersedia untuk dijual

		30 September 2016			
		Peringkat	Nilai perolehan	Nilai wajar	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual
Pihak berelasi					
Saham					
	PT Bank Victoria International Tbk		9.550.207.182	7.989.874.200	(1.560.332.983)
			<u>9.550.207.182</u>	<u>7.989.874.200</u>	<u>(1.560.332.983)</u>
Pihak ketiga					
Obligasi					
	Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	BBB-	19.003.800.000	18.135.500.000	(868.300.000)
	Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	A	11.946.406.076	12.897.600.000	951.193.924
	Bima Multi Finance I Tahun 2015 Seri B	BBB	10.000.000.000	10.630.000.000	630.000.000
	Perum Pegadaian X Tahun 2013 Seri B	AA+	870.783.160	1.035.500.000	164.716.840
	Bima Multi Finance Tahap II Th 2016 Seri A	BBB	5.000.000.000	5.104.500.000	104.500.000
	Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	A	3.030.000.000	3.224.400.000	194.400.000
	Obl Negara Republik Indonesia FR0072	-	6.497.500.000	6.529.800.000	32.300.000
Saham					
	PT Bank Mitraniaga Tbk		9.756.747.000	11.514.000.000	1.757.253.000
	PT Magna Finance Tbk		6.444.652.500	3.960.000.000	(2.484.652.500)
	PT Bintang Mitra Semesta Tbk		1.355.029.500	1.240.250.000	(114.779.500)
Reksadana					
	Reksadana Capital Fixed		6.500.000.000	6.688.234.033	188.234.033
			<u>80.404.918.236</u>	<u>80.959.784.033</u>	<u>554.865.797</u>
Jumlah			<u>89.955.125.418</u>	<u>88.949.659.233</u>	<u>(1.005.467.185)</u>
31 Desember 2015					
		Peringkat	Nilai perolehan	Nilai wajar	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual
Pihak berelasi					
Saham					
	PT Bank Victoria International Tbk		9.550.207.182	8.474.109.000	(1.076.098.182)
Reksadana					
	Reksadana Campuran Victoria Jupiter		2.000.000.000	1.904.245.600	(95.754.400)
			<u>11.550.207.182</u>	<u>10.378.354.600</u>	<u>(1.171.852.582)</u>
Pihak ketiga					
Obligasi					
	Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	BBB-	19.003.800.000	18.975.516.980	(28.283.020)
	Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	A	14.944.419.765	15.310.697.550	366.277.785
	Bima Multi Finance I Tahun 2015 Seri B	BBB	10.000.000.000	9.994.652.000	(5.348.000)
	PT Bima Multi Finance Tahun 2013 Seri B	BBB	9.962.621.763	10.000.713.300	38.091.537
	Subordinasi Bank Bukopin I Tahun 2012	A	3.838.781.751	4.830.929.100	992.147.349
	Japfa I Tahun 2012	A	1.675.375.151	1.976.077.100	300.701.949
	WOM Finance III Tahun 2015 Seri B	AA	1.647.705.166	1.998.757.180	351.052.014
	BFI Finance Indonesia II Tahun 2015 Seri C	A+	1.638.748.925	1.997.827.640	359.078.715
	Agung Podomoro Land IV Tahun 2015	A-	1.592.922.499	1.950.042.500	357.120.001
	Bank Sulselbar I Tahun 2011 Seri B	A+	913.275.910	1.000.554.440	87.278.530
	Indomobil Finance I Tahun 2012 Seri C	A	908.789.181	992.455.430	83.666.249
	Agung Podomoro Land Tahun 2011 Seri B	A-	880.881.138	1.004.380.420	123.499.282
	Perum Pegadaian X Tahun 2013 Seri B	AA+	870.783.162	1.000.181.160	129.397.998
	Astra Sedaya Finance I Tahun 2012 Seri C	AAA	846.451.168	980.197.070	133.745.902
	WOM Finance I Tahun 2014 Seri B	AA	842.643.913	1.009.411.780	166.767.867
	Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	AA+	830.030.124	996.132.330	166.102.206
	Agung Podomoro Land II Tahun 2014	A-	814.649.157	1.009.833.770	195.184.613
	Bank Sumut Tahun 2011	A-	812.119.647	988.269.060	176.149.413
	Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2010	AA	766.836.329	939.042.200	172.205.871
	PP Tahap II Tahun 2015	A	772.193.297	941.873.810	169.680.513
Saham					
	PT Bank Mitraniaga Tbk		9.756.747.000	12.084.000.000	2.327.253.000
	PT Magna Finance Tbk		6.444.652.500	2.623.500.000	(3.821.152.500)
	PT Bintang Mitra Semesta Tbk		1.358.034.000	2.825.000.000	1.466.966.000
			<u>91.122.461.546</u>	<u>95.430.044.820</u>	<u>4.307.583.274</u>
Jumlah			<u>102.672.668.728</u>	<u>105.808.399.420</u>	<u>3.135.730.692</u>

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Tingkat bunga rata-rata obligasi per tahun	10,50% - 13,50%	8,25% - 14,50%

Efek-efek telah diperingkat oleh PT Pefindo (Indonesia Credit Rating Agency and Member Asian Credit Rating Agencies Association).

Perubahan keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal tahun	3.135.730.692	1.616.182.941
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(4.141.197.876)	1.519.547.751
Saldo akhir tahun	(1.005.467.184)	3.135.730.692

Biaya perolehan efek tersedia untuk dijual pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 89.955.125.418 dan Rp 102.672.668.728. Nilai wajar efek obligasi dan saham ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut. Keuntungan yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar (Rp 1.005.467.184) dan Rp 3.135.730.692 yang dicatat sebagai bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, efek tersedia untuk dijual merupakan saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penelaahan atas jumlah terpulihkan efek tersedia untuk dijual, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

5. INVESTASI (lanjutan)

b. Penyertaan dalam bentuk saham

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Konsorsium Asuransi Khusus	50.000.000	50.000.000
PT Asuransi Maipark Indonesia	40.000.000	40.000.000
PT Batavia Prosperindo Trans	14.400.000.000	-
Jumlah	14.490.000.000	90.000.000

Penyertaan saham pada PT Asuransi Maipark Indonesia, Konsorsium Asuransi Khusus dan PT Batavia Prosperindo Trans tidak terdaftar di bursa efek sehingga nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal. Oleh karena itu, investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai perolehannya.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

6. PIUTANG PREMI

Akun ini merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen dan broker dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan nasabah

	2016	2015
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	1.239.336.953	1.115.957.103
PT Victoria Securities	-	6.223.556
Jumlah pihak berelasi	<u>1.239.336.953</u>	<u>1.122.180.659</u>
Pihak ketiga		
PT Aon Indonesia	12.268.539.346	8.059.388.758
PT Asuransi Multi Artha Guna	2.177.785.914	-
PT Brilliant Insurance Brokers	1.462.844.574	711.135.987
PT Munich Lloyd International Brokers	474.427.000	623.336.232
PT Sulfindo Adi Usaha	343.928.578	-
PT Tri Dharma Proteksindo	335.225.046	-
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	200.275.735	614.823.882
PT Gelora Karya Jasatama	151.778.066	375.524.854
PT Adi Antara Asia	15.893.846	553.474.900
PT Megasari Makmur	-	348.365.904
Lain-lain (di bawah Rp300.000.000)	2.662.882.162	2.815.121.249
Jumlah pihak ketiga	<u>20.093.580.267</u>	<u>14.101.171.766</u>
Jumlah	<u>21.332.917.220</u>	<u>15.223.352.425</u>

b. Berdasarkan umur

	2016	2015
Belum jatuh tempo	17.886.220.668	9.643.318.576
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	1.240.480.420	4.617.226.629
Lebih dari 60 hari	2.206.216.132	962.807.220
Jumlah	<u>21.332.917.220</u>	<u>15.223.352.425</u>

c. Berdasarkan mata uang

	2016	2015
Dolar Amerika Serikat	16.307.377.627	10.009.658.622
Rupiah	5.019.401.570	5.210.305.148
Lain-lain	6.138.023	3.388.655
Jumlah	<u>21.332.917.220</u>	<u>15.223.352.425</u>

d. Berdasarkan jenis asuransi

	2016	2015
Properti	19.473.762.772	13.003.733.347
Kendaraan bermotor	511.845.526	656.073.220
Pengangkutan	438.674.316	645.933.562
Kecelakaan diri	472.479.318	545.868.195
Rekayasa	313.452.788	319.082.579
Lain-lain	122.702.500	52.661.522
Jumlah	<u>21.332.917.220</u>	<u>15.223.352.425</u>

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga. Berdasarkan penelaahan atas jumlah terpulihkan piutang premi, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, piutang premi diperkenankan masing-masing sebesar Rp 19.126.701.088 dan Rp 14.260.545.205.

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan koasuradur

	2016	2015
Pihak ketiga		
PT Aon Indonesia	12.268.539.346	5.204.690.305
PT Asuransi Multi Artha Guna	2.177.785.914	-
PT Brilliant Insurance Brokers	671.575.628	-
PT Munich Lloyd International Brokers	474.427.000	623.336.232
PT Tri Dharma Proteksi	335.225.046	-
PT Gelora Karya Jasatama	298.357.156	-
PT Lidean Pialang	286.369.040	-
PT Advis Terapan Proteksindo	223.337.600	-
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	196.116.375	614.323.882
PT Sinergi Adi Utama	191.012.087	-
PT Adi Antara Asia	-	364.359.017
PT Caraka Mulia	-	290.587.125
Lain-lain	506.771.600	625.235.666
Jumlah	<u>17.629.516.792</u>	<u>7.722.532.227</u>

b. Berdasarkan jenis asuransi

	2016	2015
Properti	17.416.215.049	7.704.286.576
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	213.301.743	18.245.651
Jumlah	<u>17.629.516.792</u>	<u>7.722.532.227</u>

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, piutang premi koasuransi diperkenankan masing-masing sebesar Rp 16.526.505.947 dan Rp 7.722.532.227.

7. PIUTANG REASURANSI

a. Berdasarkan reasuradur

	2016	2015
Pihak ketiga		
Asuradur dalam negeri		
PT Aon Benfield Indonesia	188.623.616	6.049.092.295
PT Chartered Reinsurance Brokers	114.032.053	-
Lain-lain	114.444.232	306.252.735
Jumlah	<u>417.099.901</u>	<u>6.355.345.030</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah piutang reasuransi - bersih	<u>417.099.901</u>	<u>6.355.345.030</u>

b. Berdasarkan umur

	2016	2015
Belum jatuh tempo	10.798.593	-
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	254.845.653	3.513.740.332
Lebih dari 60 hari	151.455.655	2.841.604.698
Jumlah	<u>417.099.901</u>	<u>6.355.345.030</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah piutang reasuransi - bersih	<u>417.099.901</u>	<u>6.355.345.030</u>

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

c. Berdasarkan mata uang

	2016	2015
Rupiah	47.890.910	1.863.988.523
Dolar Amerika Serikat	127.950.102	4.410.542.642
Dolar Singapura	191.548.007	80.813.865
Euro	49.710.883	-
Jumlah	417.099.901	6.355.345.030
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah piutang reasuransi - bersih	417.099.901	6.355.345.030

d. Berdasarkan jenis asuransi

	2016	2015
Properti	344.696.561	6.292.914.194
Kendaraan bermotor	19.816.469	43.366.473
Rekayasa	52.586.871	11.069.508
Pengangkutan	-	7.994.855
Jaminan	-	-
Jumlah	417.099.901	6.355.345.030
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah piutang reasuransi - bersih	417.099.901	6.355.345.030

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2015
Saldo awal	1.410.386.008
Penambahan tahun berjalan	-
Pemulihan tahun berjalan	(1.410.386.008)
Saldo akhir	-

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang reasuransi.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 265.644.246 dan Rp 3.513.740.332.

8. ASET REASURANSI

Aset reasuransi terdiri dari:

	2016	2015
Bagian reasuransi atas:		
Premi yang belum merupakan pendapatan	15.035.403.895	10.161.327.462
Estimasi liabilitas klaim	21.261.685.138	4.881.585.895
Jumlah	36.297.089.034	15.042.913.357

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan

	2016	2015
Properti	14.612.183.800	9.834.986.874
Kendaraan bermotor	100.980.154	122.011.784
Pengangkutan	2.341.503	49.329.701
Lainnya	319.898.438	154.999.103
Jumlah	15.035.403.895	10.161.327.462

Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim

	2016	2015
Properti	20.579.099.746	4.581.670.811
Kendaraan bermotor	541.487.238	159.039.895
Lainnya	141.098.154	140.875.189
Jumlah	21.261.685.138	4.881.585.895

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	2016	2015
Komisi	595.574.859	752.172.220
Asuransi	67.532.830	3.987.652
Premi Reasuransi	196.129.325	-
Pajak	174.322.242	-
Lain-lain	184.360.002	-
Jumlah	1.217.919.258	756.159.872

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	2016			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga perolehan</u>				
Pemilikan langsung				
Kendaraan	438.766.000	1.235.000.000	-	1.673.766.000
Perlengkapan kantor	586.309.466	1.450.000	-	587.759.466
Peralatan kantor	315.444.634	41.450.000	-	356.894.634
Renovasi bangunan sewa	565.455.728	168.954.082	-	734.409.810
Jumlah	1.905.975.828	1.446.854.082	-	3.352.829.911
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Pemilikan langsung				
Kendaraan	223.865.313	117.827.023	-	341.692.335
Perlengkapan kantor	367.924.299	100.663.447	-	468.587.746
Peralatan kantor	235.230.384	29.956.110	-	265.186.495
Renovasi bangunan sewa	449.076.334	72.465.504	-	521.541.837
Jumlah	1.276.096.329	320.912.084	-	1.597.008.413
Nilai Buku	629.879.500			1.755.821.497

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

	2015			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga perolehan</u>				
Pemilikan langsung				
Kendaraan	438.766.000	-	-	438.766.000
Perlengkapan kantor	583.757.466	2.552.000	-	586.309.466
Peralatan kantor	301.134.634	14.310.000	-	315.444.634
Renovasi bangunan sewa	565.455.728	-	-	565.455.728
Jumlah	<u>1.889.113.828</u>	<u>16.862.000</u>	<u>-</u>	<u>1.905.975.828</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Pemilikan langsung				
Kendaraan	169.019.565	54.845.750	-	223.865.315
Perlengkapan kantor	225.328.291	142.596.008	-	367.924.299
Peralatan kantor	183.773.709	51.456.672	-	235.230.381
Renovasi bangunan sewa	327.104.097	121.972.236	-	449.076.333
Jumlah	<u>905.225.662</u>	<u>370.870.666</u>	<u>-</u>	<u>1.276.096.328</u>
Nilai Buku	<u>983.888.166</u>			<u>629.879.500</u>

Jumlah beban penyusutan adalah sebesar Rp 320.912.084 dan Rp 370.870.666 masing-masing untuk Juni Tahun 2016 dan 2015 dan dicatat sebagai bagian dari beban usaha (Catatan 25)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.611.500.000 dan Rp 358.000.000,00 yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tahun 2016 dan 2015

11. ASET LAIN-LAIN

	2016	2015
Piutang bunga obligasi	949.917.781	1.046.432.290
Cadangan klaim konsorsium TKI	916.757.054	530.518.404
Uang jaminan	261.900.000	260.900.000
Piutang bunga deposito	235.742.426	173.205.479
Uang muka lain-lain	41.377.996	26.715.000
Piutang lain-lain	25.703.431	48.290.913
Jumlah	<u>2.431.398.688</u>	<u>2.086.062.086</u>

Piutang bunga deposito dan obligasi, uang jaminan dan piutang lain-lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai tercatat dari aset keuangan ini mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 1.185.660.207 dan Rp 1.219.637.769.

Berdasarkan penelaahan atas jumlah terpulihkan aset keuangan tersebut di atas, manajemen Perusahaan memutuskan bahwa jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

12. UTANG KLAIM

a. Berdasarkan tertanggung

	2016	2015
Cahaya Medika Healthcare	501.383.650	339.476.156
Burgoynes Consulting Scientist and Engineers	194.959.811	-
General Adjuster Indonesia	-	181.090.966
Surya Eden Utama (Yasmin Resort)	-	84.425.452
Lain-lain	99.312.901	12.563.284
Jumlah	795.656.362	617.555.858

b. Berdasarkan jenis asuransi

	2016	2015
Properti	194.092.345	265.516.418
Kecelakaan diri	562.764.322	339.476.156
Lain-lain	38.799.695	12.563.284
Jumlah	795.656.362	617.555.858

c. Berdasarkan mata uang

	2016	2015
Rupiah	600.696.551	436.464.892
Dolar Singapura	194.959.811	-
Dolar Amerika Serikat	-	181.090.966
Jumlah	795.656.362	617.555.858

13. UTANG REASURANSI - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan reasuradur

	2016	2015
PT AON Benfield Indonesia	8.015.573.827	5.772.206.068
PT Adi Pratama Asia	5.070.646.092	2.492.333.703
PT AON Benfield Asia PTE Ltd	2.351.184.174	-
PT Reasuransi Internasional Indonesia	608.774.214	199.851.063
PT Asuransi Maipark Indonesia	-	101.939.405
PT Simas Re	-	-
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	147.776.562
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	10.322.555	382.184.797
Jumlah	16.056.500.862	9.096.291.598

b. Berdasarkan umur

	2016	2015
Belum jatuh tempo	12.110.048.585	6.497.050.943
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	1.843.606.271	2.412.838.531
Lebih dari 60 hari	2.102.846.006	186.402.124
Jumlah	16.056.500.862	9.096.291.598

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

c. Berdasarkan mata uang

	2016	2015
Dolar Amerika Serikat	12.726.439.935	6.863.098.995
Rupiah	3.317.485.934	2.233.192.603
Lain-lain	12.574.993	-
Jumlah	16.056.500.862	9.096.291.598

d. Berdasarkan jenis asuransi

	2016	2015
Properti	15.068.504.896	8.387.578.789
Kecelakaan diri	373.455.093	266.551.086
Rekayasa	303.067.523	192.751.693
Pengangkutan	261.885.860	215.529.957
Lain-lain	49.587.490	33.880.073
Jumlah	16.056.500.862	9.096.291.598

Pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 tidak terdapat utang reasuransi yang disalinghapuskan dengan piutang reasuransi.

14. UTANG KOMISI

a. Berdasarkan broker

	2016	2015
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	9.314.351	2.397.172
Pihak ketiga		
PT Aon Indonesia	2.289.273.260	1.211.316.053
PT Brilliant Insurance Brokers	223.761.077	131.094.594
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	-	103.639.742
PT Munich Lloyd International Brokers	-	109.961.569
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	610.351.275	405.392.775
Jumlah pihak ketiga	3.123.385.612	1.961.404.733
Jumlah	3.132.699.963	1.963.801.905

b. Berdasarkan mata uang

	2016	2015
Dolar Amerika Serikat	2.619.747.680	1.480.239.643
Rupiah	512.383.398	483.511.227
Lain-lain	568.885	51.035
Jumlah	3.132.699.963	1.963.801.905

c. Berdasarkan jenis asuransi

	2016	2015
Properti	2.913.062.829	1.734.174.676
Kendaraan bermotor	75.488.680	73.486.033
Lain-lain	144.148.454	156.141.196
Jumlah	3.132.699.963	1.963.801.905

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

15. UTANG PAJAK

	2016	2015
Pajak kini (Catatan 27)	-	347.830.155
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	24.780.000	3.000.000
Pasal 21	29.350.038	396.221
Pasal 23	9.409.333	11.979.234
Jumlah	63.539.371	363.205.610

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2016	2015
Biaya pendidikan dan Pelatihan	699.017.020	549.298.259
Lain-lain	-	242.941.141
	699.017.020	792.239.400

Biaya yang masih harus dibayar sebagian besar merupakan cadangan biaya pendidikan dan pelatihan. Cadangan biaya pendidikan merupakan cadangan yang dibentuk Perusahaan sebesar 5% dari biaya pegawai, direksi dan komisaris sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 pasal 29. Cadangan pendidikan tersebut ditujukan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan keahlian di bidang usaha perasuransian bagi karyawan Perseroan.

17. LIABILITAS ASURANSI

Liabilitas asuransi terdiri dari:

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Properti	22.788.489.938	5.080.892.294
Kendaraan bermotor	2.491.597.897	1.457.082.340
Rangka kapal	125.457.204	125.457.204
Kecelakaan diri	52.596.278	52.596.277
Lain-lain	40.489.033	40.229.158
Jumlah	25.498.630.350	6.756.257.273

Dalam estimasi liabilitas klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan sebesar Rp 3.382.328.537 dan Rp 967.701.601 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

	2016	2015
Properti	19.487.199.114	13.069.816.570
Kendaraan bermotor	3.259.768.097	2.951.226.974
Kecelakaan diri	974.640.262	967.974.381
Rekayasa	405.569.406	225.418.752
Pengangkutan	12.535.147	102.308.673
Lainnya	199.704.079	28.608.123
Jumlah	24.339.416.105	17.345.353.473

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Perhitungan Tes Kecukupan Liabilitas dilakukan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharma Konsilindo, sebesar Rp 24.101.610.746 pada tahun 2015.

Berikut ini adalah rincian premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim sesuai dengan tes kecukupan liabilitas, sebelum reasuransi:

	2016		
	Premi yang belum merupakan pendapatan	Estimasi liabilitas klaim	Jumlah
Properti	19.487.199.114	22.788.489.938	42.275.689.052
Kendaraan bermotor	3.259.768.097	2.491.597.897	5.751.365.994
Kecelakaan diri	974.640.262	52.596.278	1.027.236.540
Lainnya	617.808.632	165.946.237	783.754.869
Jumlah	24.339.416.105	25.498.630.350	49.838.046.455

	2015		
	Premi yang belum merupakan pendapatan	Estimasi liabilitas klaim	Jumlah
Properti	13.069.816.570	5.080.892.294	18.150.708.864
Kendaraan bermotor	2.951.226.974	1.457.082.340	4.408.309.314
Kecelakaan diri	967.974.381	52.596.277	1.020.570.658
Lainnya	356.335.548	165.686.362	522.021.910
Jumlah	17.345.353.473	6.756.257.273	24.101.610.746

Riwayat klaim aktual adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Klaim bruto	7.574.267.084	5.140.050.823
Jumlah	7.574.267.084	5.140.050.823

18. UTANG TITIPAN NASABAH

Rincian utang titipan nasabah pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Kendaraan bermotor	3.739.248.796	4.555.279.214
Properti	1.930.616.609	1.941.231.827
Kecelakaan diri	1.123.441.159	973.203.554
Lain-lain	857.959.197	1.242.207.983
Jumlah	7.651.265.761	8.711.922.578

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan telah mencatat liabilitas atas manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No.13 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 24 dan 18 karyawan masing-masing tahun 2015 dan 2014.

Perusahaan mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 ditentukan berdasarkan penilaian dari laporan aktuaria independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, sebagaimana disebutkan dalam laporannya tertanggal 25 Januari 2016. Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam laporan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 9,10% untuk tahun 2015 dan 8,55% untuk tahun 2014
Tingkat kenaikan gaji	: 8% per tahun
Tingkat kematian	: Tabel Mortalita Indonesia (TMI) III
Tingkat pengunduran diri	: 15% pada usia 20 tahun dan menurun secara bertahap ke 0% pada usia 54 tahun
Usia pensiun normal	: 55 tahun

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	380.019.589	380.019.589
Jumlah	380.019.589	380.019.589

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan nilai aset program dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014	2013	2012
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	380.019.589	380.019.589	188.997.944	118.744.999	225.456.955
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-
Jumlah	380.019.589	380.019.589	188.997.944	118.744.999	225.456.955

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	380.019.589	188.997.944
Beban tahun berjalan	-	253.160.154
Keuntungan aktuarial	-	(62.138.509)
Saldo akhir	380.019.589	380.019.589

20. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

2016			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah modal disetor
PT Victoria Investama Tbk	1.064.213.595	73,37%	106.421.359.500
Aldo Jusuf Tjahaja	10.744.905	0,74%	1.074.490.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	375.532.000	25,89%	37.553.200.000
Jumlah	1.450.490.500	100,00%	145.049.050.000

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

2015			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah modal disetor
PT Victoria Investama Tbk	1.064.213.595	73,37%	106.421.359.500
Aldo Jusuf Tjahaja	10.744.905	0,74%	1.074.490.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	375.532.000	25,89%	37.553.200.000
Jumlah	1.450.490.500	100,00%	145.049.050.000

Berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan tanggal 11 Juni 2015 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 41 pada tanggal yang sama yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, telah diputuskan antara lain yaitu:

1. Menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
2. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perusahaan Publik sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.J.1 dan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. 179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik.
3. Menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, serta Perubahan nilai nominal saham Perusahaan, yaitu:
 - a. Penurunan nilai nominal setiap saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp100 setiap saham.
 - b. Peningkatan modal dasar dari Rp180.000.000.000 menjadi sebesar Rp425.000.000.000.
 - c. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp100.000.000.000 menjadi sebesar Rp107.449.050.000 yang berasal dari kapitalisasi saldo laba ditahan sampai dengan 31 Desember 2014 yang dibagi secara proporsional oleh para pemegang saham Perusahaan.
4. Menyetujui Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*) Perusahaan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak 376.000.000 saham dengan disertai penerbitan sebanyak 376.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma yang menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum saham perdana.
5. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala sesuatu tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan.
6. Menyetujui memberikan kuasa kepada Komisaris Perusahaan untuk menentukan kepastian jumlah Saham dan Waran Seri I yang ditawarkan melalui Penawaran Umum kepada masyarakat.
7. Menyetujui perubahan susunan dewan direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama	: Loekito Saggitariono
Direktur	: Suryadi
Direktur Marketing	: Rate Margareta
Direktur Independen	: Drs. Fatchurhuda

Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0066082 Tahun 2016 tanggal 22 Juli 2016 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0086099.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 22 Juli 2016.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Pada tanggal 28 September 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") kepada masyarakat sebanyak 376.000.000 (tiga ratus tujuh puluh enam juta) saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 105 per saham dan sebanyak 376.000.000 (tiga ratus tujuh puluh enam juta) Waran Seri I yang menyertai saham biasa. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan yang telah ditentukan yaitu sebesar Rp110 per lembar saham dan dapat dilakukan selama masa berlakunya yaitu mulai tanggal 25 Maret 2016 sampai dengan 25 September 2020. Pada tanggal 28 September 2015, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh sebelum perubahan/pemecahan nilai saham dan IPO	100.000
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh setelah perubahan/pemecahan nilai saham	1.074.490.500
Saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan IPO	376.000.000
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2015	1.450.490.500

Berikut ini adalah tambahan modal disetor dan biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO:

Tambahan modal disetor:	
Penerimaan dari IPO	39.480.000.000
Jumlah nilai nominal dari 376.000.000 saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan IPO	37.600.000.000
Selisih dana	1.880.000.000
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO	(2.524.265.484)
Neto	(644.265.484)

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

21. PENDAPATAN PREMI

30 September 2016			
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Premi Neto
Properti	29.037.899.066	(24.468.243.771)	4.569.655.295
Kendaraan bermotor	5.109.029.578	(390.318.777)	4.718.710.801
Kecelakaan diri	10.896.579.529	(1.065.139.581)	9.831.439.948
Pengangkutan	1.382.346.212	(667.782.775)	714.563.437
Lain-lain	1.329.478.982	(896.518.736)	432.960.245
Sub-jumlah	47.755.333.367	(27.488.003.640)	20.267.329.726
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan			
Properti	(6.417.382.544)	4.777.196.926	(1.640.185.618)
Kendaraan bermotor	(308.541.122)	(21.031.631)	(329.572.753)
Kecelakaan diri	(6.665.881)	(4.531.916)	(11.197.797)
Pengangkutan	89.773.526	(46.988.198)	42.785.328
Lain-lain	(351.246.611)	169.431.252	(181.815.359)
Sub-jumlah	(6.994.062.632)	4.874.076.433	(2.119.986.199)
Jumlah	40.761.270.735	(22.613.927.207)	18.147.343.528

30 September 2015			
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Premi Neto
Properti	16.863.504.075	(15.334.583.598)	1.528.920.477
Kendaraan bermotor	4.292.771.235	(435.370.386)	3.857.400.849
Kecelakaan diri	4.548.971.994	(945.204.020)	3.603.767.974
Pengangkutan	1.883.764.746	(1.165.836.535)	717.928.211
Lain-lain	630.867.904	(447.914.831)	182.953.073
Sub-jumlah	28.219.879.955	(18.328.909.370)	9.890.970.585
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan			
Properti	(3.106.969.682)	2.521.310.512	(585.659.170)
Kendaraan bermotor	314.627.614	(213.497.774)	101.129.840
Kecelakaan diri	67.632.581	4.682.573	72.315.155
Pengangkutan	868.898.486	(338.980.687)	529.917.779
Lain-lain	428.033.036	(277.780.210)	150.252.826
Sub-jumlah	(1.427.777.965)	1.695.734.414	267.956.449
Jumlah	26.792.101.990	(16.633.174.956)	10.158.927.034

Jumlah pendapatan premi dari pihak berelasi untuk 30 September 2016 dan 30 September 2015 masing-masing sebesar 15,27% dan 21,67% dari jumlah pendapatan premi bruto dengan rincian adalah sebagai berikut:

	2016	2015
PT Bank Victoria International Tbk	7.285.099.144	6.109.636.560
Victoria Investama	3.677.925	5.438.560
Victoria Securitas	1.638.010	-
Jumlah	7.290.415.079	6.115.075.120

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN KOMISI - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

30 September 2016			
	Pendapatan Komisi	Beban Komisi	Pendapatan (Beban) Komisi - Neto
Properti	5.895.671.558	(3.725.781.582)	2.169.889.976
Pengangkutan	144.974.902	(91.208.066)	53.766.836
Kendaraan bermotor	66.554.085	(360.162.407)	(293.608.322)
Rekayasa	178.201.770	(92.732.876)	85.468.894
Kecelakaan diri	298.347.571	(433.895.685)	(135.548.114)
Tanggung gugat	1.225.121	(5.253.349)	(4.028.228)
Lain-lain	63.027.603	(19.909.088)	43.118.515
Jumlah	6.648.002.610	(4.728.943.053)	1.919.059.557

30 September 2015			
	Pendapatan Komisi	Beban Komisi	Pendapatan (Beban) Komisi - Neto
Properti	3.212.993.245	(2.190.784.242)	1.022.209.003
Pengangkutan	283.953.223	(45.727.150)	238.226.073
Kendaraan bermotor	56.089.435	(349.792.114)	(293.702.679)
Kecelakaan diri	298.162.175	(407.836.796)	(109.674.621)
Lain-lain	80.997.256	(10.343.101)	70.654.155
Jumlah	3.932.195.334	(3.004.483.401)	927.711.932

23. BEBAN KLAIM

30 September 2016			
	Klaim Bruto	Klaim Reasuransi	Klaim Neto
Klaim			
Properti	547.655.087	(303.541.283)	244.113.804
Kecelakaan diri	5.799.029.093	-	5.799.029.093
Kendaraan bermotor	1.143.363.294	(13.566.147)	1.129.797.147
Lain-lain	84.219.610	(65.276.502)	18.943.108
Sub-jumlah	7.574.267.084	(382.383.932)	7.191.883.152
Perubahan liabilitas asuransi			
Properti	17.707.597.644	(15.997.428.935)	1.710.168.709
Kendaraan bermotor	1.034.515.557	(382.447.343)	652.068.214
Lain-lain	259.877	(222.964)	36.913
Sub-jumlah	18.742.373.078	(16.380.099.242)	2.362.273.836
Jumlah			9.554.156.987

30 September 2015			
	Klaim Bruto	Klaim Reasuransi	Klaim Neto
Klaim			
Properti	3.012.409.070	(2.933.633.724)	78.775.346
Kecelakaan diri	914.615.859	-	914.615.859
Kendaraan bermotor	1.207.894.835	(106.026.225)	1.101.868.610
Lain-lain	5.131.059	-	5.131.059
Sub-jumlah	5.140.050.823	(3.039.659.949)	2.100.390.875

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Perubahan liabilitas asuransi			
Properti	2.073.910.743	(1.702.872.856)	371.037.887
Kendaraan bermotor	391.514.792	(234.794.634)	156.720.157
Pengangkutan	748.282.704	(310.949.983)	437.332.720
Lain-lain	91.331.973	(198.146.992)	(106.815.019)
Sub-jumlah	3.305.040.212	(2.446.764.465)	858.275.746
Jumlah			2.958.666.621

24. HASIL INVESTASI

	2016	2015
Bunga deposito berjangka	3.942.515.042	2.169.257.849
Bunga obligasi	3.287.900.455	5.282.288.462
Keuntungan penjualan obligasi	285.193.461	1.530.853.220
Keuntungan penjualan saham	8.269.881	395.500.000
Keuntungan Penjualan reksadana	55.623.891	
Laba (Rugi) selisih Kurs Investasi	(54.358.702)	(228.255)
Dividen	24.361.700	8.539.436
Lain – lain	(66.432.150)	-
Jumlah	7.483.073.578	9.386.210.712

Jumlah pendapatan hasil investasi dari pihak berelasi untuk tahun 30 September 2016 dan 30 September 2015 masing-masing sebesar 3,19% (Rp 238.336.832) dan 0,18% (Rp 16.624.658) dari jumlah hasil investasi.

25. BEBAN USAHA

	2016	2015
Gaji dan tunjangan	4.277.700.105	3.434.349.544
Sewa, Listrik dan Air	1.071.762.867	887.040.000
Pemasaran	1.070.358.407	611.924.875
Jasa profesional	470.151.354	544.162.015
Penyusutan (Catatan 10)	320.912.084	285.118.219
Pendidikan dan pelatihan	173.425.261	141.977.480
Asuransi	177.582.824	123.034.070
Iuran	179.547.704	80.070.317
Keperluan kantor	167.338.479	215.084.717
Komunikasi	94.940.001	-
Komputer	244.204.000	-
Transportasi	116.074.973	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	273.319.076	306.250.083
Jumlah	8.637.317.135	6.629.011.320

26. PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO

	2016	2015
Penghasilan jasa giro	111.795.814	38.040.473
Pendapatan dari Konsorsium	143.154.095	13.404.372
Pendapatan administrasi Polis	67.028.538	63.172.038
Adm bank	(44.275.654)	(21.776.202)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	(138.282.072)	565.925.174
Lain-lain	50.533.362	8.982.761
Jumlah	189.954.083	667.748.616

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

27. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	30 Sep 2016	30 Sep 2015
Pajak kini	-	(12.374.625)
Pajak tangguhan	-	11.616.187
Jumlah	-	(758.438)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2016	30 Sep 2015
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	9.547.956.623	11.552.920.353
Perbedaan temporer		
Imbalan pasca kerja - bersih	-	46.464.747
Perbedaan permanen:		
Representasi dan jamuan	137.474.111	61.963.444
Premi asuransi	177.582.824	123.034.070
Gaji dan tunjangan	316.278.006	279.699.133
Biaya pendidikan	173.425.261	141.977.480
Penghasilan jasa giro	(111.795.814)	(38.040.473)
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(7.537.432.279)	(9.386.210.712)
Jumlah perbedaan permanen	(6.844.467.891)	(8.817.577.061)
Laba kena pajak	2.703.488.732	2.781.808.039

Pajak Tangguhan

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan mengakui aset dan manfaat (beban) pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer yang boleh dikurangkan atas liabilitas imbalan pasca kerja.

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2016	Dikreditkan ke laba rugi	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya	30 September 2016
Liabilitas imbalan kerja	95.004.898	-	-	95.004.898
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	95.004.898	-	-	95.004.898
	1 Januari 2015	Dikreditkan ke laba rugi	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya	31 Desember 2015
Liabilitas imbalan kerja	47.249.487	63.290.038	(15.534.627)	95.004.898
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	47.249.487	63.290.038	(15.534.627)	95.004.898

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

28. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba bersih	9.547.956.623	11.552.161.915
Rata-rata jumlah saham beredar	1.450.490.500	1.450.490.500
Laba per saham	6,58	7.96

29. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Berelasi

- a. PT Victoria Investama Tbk merupakan entitas induk dan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. PT Bank Victoria International Tbk, PT Victoria Securities Indonesia dan PT Victoria Manajemen Investasi merupakan Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- c. Dewan komisaris dan direksi merupakan pengurus dan manajemen kunci.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

Pihak-Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
PT Bank Victoria International Tbk	Penempatan rekening giro dan deposito, investasi portofolio efek, menerima pertanggungans asuransi, pembayaran beban klaim dan pembayaran komisi
PT Victoria Investama Tbk	Menerima pertanggungans asuransi dan pembayaran beban klaim
PT Victoria Securities Indonesia	Menerima pertanggungans asuransi, pembayaran beban usaha
PT Victoria Manajemen Investasi	Penempatan investasi portofolio efek
Dewan komisaris dan direksi	Menerima kompensasi dan tunjangan

Transaksi usaha signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

- a. Saldo-saldo dengan pihak berelasi

	2016	2015
Aset		
Kas dan bank	2.914.985.978	1.545.186.989
Deposito	3.000.000.000	-
Efek tersedia untuk dijual	7.989.874.200	10.378.354.600
Piutang premi	1.239.336.953	1.122.180.659
Biaya dibayar dimuka	-	204.550.379
Jumlah	15.144.197.131	13.250.272.627
Persentase dari jumlah aset	6,07%	6,29%

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

29. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Liabilitas		
Utang komisi	9.314.351	2.397.172
Utang titipan nasabah	1.926.963.458	2.545.478.426
Jumlah	1.936.277.809	2.547.875.598
Persentase dari jumlah liabilitas	2.46%	5,53%

b. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

	2016	30 Sep 2015
Pendapatan premi bruto	7.290.415.079	6.115.075.120
Persentase dari jumlah pendapatan premi bruto	15,27%	21,67%
Beban usaha	639.276.000	660.000.000
Persentase dari jumlah beban usaha	7.40%	9,96%
Beban klaim	473.405.394	455.396.509
Persentase dari jumlah beban klaim bruto	6.25%	8,86%
Beban komisi	92.596.424	8.716.226
Persentase dari jumlah beban komisi	1,96%	0,29%
Penghasilan bunga deposito berjangka	182.712.941	16.624.658
Pendapatan dividen	-	-
Laba penjualan investasi	55.623.891	-
Jumlah	238.336.832	16.624.658
Persentase dari jumlah hasil investasi	3,19%	0,18%

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan bank (Catatan 4), investasi (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham yaitu modal yang ditempatkan dan disetor dan tambahan modal disetor (Catatan 20).

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp100.000.000.000. Sejak tahun 2013, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Dewan direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko

Tujuan dari kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan secara keseluruhan adalah memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh dewan direksi.

Sebagai perusahaan terbuka, Perusahaan wajib untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governace*. Perusahaan secara konsisten memberi perhatian penuh dan melaksanakan analisa risiko yang mempunyai dampak terhadap kelangsungan operasional Perusahaan dengan melakukan pengamatan, identifikasi, pengelolaan dan pengendalian risiko.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko kredit yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, disajikan bersih dari cadangan kerugian penurunan nilai:

	2016	2015
Bank	7.013.768.283	2.517.936.305
Investasi		
Deposito berjangka	75.399.400.000	62.000.000.000
Efek diperdagangkan	-	-
Efek tersedia untuk dijual	88.949.658.231	105.808.399.420
Piutang premi	21.332.917.220	15.223.352.425
Piutang reasuransi	417.099.901	6.355.345.030
Aset lain-lain	2.431.398.688	2.086.062.086
Jumlah	195.544.242.323	193.991.095.266

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eskposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah
30 September 2016				
Bank	7.013.768.283	-	-	7.013.768.283
Investasi				
Deposito berjangka	75.399.400.000	-	-	75.399.400.000
Efek tersedia untuk dijual	88.949.658.231	-	-	88.949.658.231
Piutang premi	17.886.220.668	3.446.696.552	-	21.332.917.220
Piutang reasuransi	10.798.593	406.301.308	-	417.099.901
Aset lain-lain	2.431.398.688	-	-	2.431.398.688
Jumlah	191.691.244.463	3.852.997.860	-	195.544.242.323

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

31 Desember 2015				
Bank	2.517.936.305	-	-	2.517.936.305
Investasi				
Deposito berjangka	62.000.000.000	-	-	62.000.000.000
Efek tersedia untuk dijual	105.808.399.420	-	-	105.808.399.420
Piutang premi	9.643.318.576	5.580.033.849	-	15.223.352.425
Piutang reasuransi	-	6.355.345.030	-	6.355.345.030
Aset lain-lain	2.086.062.086	-	-	2.086.062.086
Jumlah	182.055.716.387	11.935.378.879	-	193.991.095.266

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai analisa umur aset-aset yang telah jatuh tempo namun nilainya tidak diturunkan pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

	2016			
	0-60 hari	61-120 hari	> 120 hari	Jumlah
Piutang premi	1.240.480.420	580.812.921	1.625.403.211	3.446.696.552
Piutang reasuransi	254.845.653	35.736.518	115.719.137	406.301.308
Jumlah	1.495.326.073	616.549.439	1.741.122.348	3.852.997.860

	2015			
	0-60 hari	61-120 hari	> 120 hari	Jumlah
Piutang premi	4.617.226.629	849.187.570	113.619.650	5.580.033.849
Piutang reasuransi	3.513.740.332	2.721.640.005	119.964.693	6.355.345.030
Jumlah	8.130.966.961	3.570.827.575	233.584.343	11.935.378.879

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

	2016					
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun	Jumlah	Nilai Tercatat
Liabilitas						
Utang klaim	795.656.362	-	-	-	795.656.362	795.656.362
Utang reasuransi	16.056.500.862	-	-	-	16.056.500.862	16.056.500.862
Utang komisi	3.132.699.963	-	-	-	3.132.699.963	3.132.699.963
Utang lain-lain	18.639.279	-	-	-	18.639.279	18.639.279
Biaya masih harus dibayar	699.017.020	-	-	-	699.017.020	699.017.020
Jumlah	20.702.513.486	-	-	-	20.702.513.486	20.702.513.486

	2015					
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun	Jumlah	Nilai Tercatat
Liabilitas						
Utang klaim	617.555.858	-	-	-	617.555.858	617.555.858
Utang reasuransi	9.096.291.598	-	-	-	9.096.291.598	9.096.291.598
Utang komisi	1.963.801.905	-	-	-	1.963.801.905	1.963.801.905
Utang lain-lain	1.868.500	-	-	-	1.868.500	1.868.500
Biaya masih harus dibayar	792.239.400	-	-	-	792.239.400	792.239.400
Jumlah	12.471.757.261	-	-	-	12.471.757.261	12.471.757.261

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

Risiko pasar

Aktivitas Perusahaan terekspos terutama untuk risiko keuangan atas suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan investasi.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga yang berpengaruh terhadap penempatan investasi Perusahaan, Perusahaan telah menerapkan proses pengendalian intern yang bertujuan untuk memantau selisih sehubungan dengan membandingkan hasil yang dijanjikan dengan hasil berdasarkan kondisi pasar (*market approach*). Perusahaan mendiversifikasi portofolio investasi dan melaksanakan analisa sensitivitas.

Analisa sensitivitas suku bunga digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan suku bunga terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Apabila suku bunga meningkat atau menurun sebesar 1% untuk efek utang dengan menganggap variabel lainnya tetap konstan, ekuitas Perusahaan akan meningkat atau menurun sebesar masing-masing Rp 682.500.000 dan Rp 300.000.000 untuk tahun 2015 dan 2014.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, Perusahaan menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kebutuhan kas Perusahaan terutama untuk memenuhi kewajiban klaim Perusahaan untuk dua belas bulan mendatang.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

	2016		2015	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Kas dan bank	USD 167.543,94	2.177.743.124	USD 22.908,58	316.023.954
Investasi - deposito berjangka	USD 300.000	3.889.400.000	-	-
Piutang premi	USD 1.254.606.66	16.307.377.627	USD 725.600	10.009.658.622
	EUR 171,65	2.502.412	EUR 29,75	448.323
	JPY 26.808	3.451.262	JPY 24.008	2.749.396
	CHF 13,70	184.350	CHF 13,70	190.936
	USD 9.843.83	127.950.102	USD 319.720	4.410.542.642
Piutang reasuransi	SGD 20.117,06	191.548.007	SGD 8.287,59	80.813.865
	EUR 3.409.86	49.710.883		
Jumlah Aset		22.749.867.767		14.820.427.738
Liabilitas				
Utang reasuransi	USD 979.107,52	12.726.439.935	USD 494.576	6.863.098.995
	EUR 297,13	4.331.731		
	JPY 713,74	91.887		
	(SGD 275,21)	(2.620.459)		
	MYR 3.434,25	10.771.834		
Utang komisi	USD 201.550,06	2.619.747.680	USD 107.302,62	1.480.239.643
	EUR 27,97	407.763	EUR 3,42	51.035
	JPY 420,00	54.071		
	MYR 34,13	107.052		
Utang Klaim	SGD 20.475,38	194.959.811		
Jumlah Liabilitas		15.554.291.305		8.343.389.673
Aset Bersih		7.195.576.462		6.477.038.065

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 269.834.117 dan Rp 242.888.927, terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) penjabaran mata uang asing.

31. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi risiko asuransi

Strategi *underwriting*

Strategi *underwriting* Perusahaan adalah untuk mencari keberagaman untuk memastikan portofolio yang seimbang. Setiap tahun, departemen *underwriting* mempersiapkan rencana bisnis yang menetapkan kelas bisnis dan sektor industri di mana Perusahaan siap untuk menanggung. Strategi ini mengalir ke *underwriter* individu melalui rincian otoritas *underwriting* yang menetapkan batas bahwa setiap *underwriter* dapat membuat berdasarkan batas, ukuran, kelas bisnis dan industri untuk memastikan pemilihan risiko yang tepat dalam portofolio bisnis yang akan ditanggung.

Untuk kontrak asuransi umum yang umumnya memiliki jangka waktu satu tahun, departemen *underwriting* memiliki hak untuk menolak pembaharuan atau perubahan syarat dan ketentuan kontrak pada pembaharuan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Strategi reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko yang ditanggung untuk mengendalikan eksposur dari kerugian dan melindungi sumber daya modal. Perusahaan membeli kombinasi perjanjian non-proporsional untuk mengurangi eksposur bersih untuk setiap peristiwa tunggal. Selain itu, *underwriter* diperbolehkan untuk membeli reasuransi fakultatif pada kondisi-kondisi tertentu. Semua pembelian reasuransi fakultatif tunduk pada pra-persetujuan dan total pengeluaran reasuransi fakultatif selalu dimonitor.

Asuransi yang diberikan mengandung risiko kredit dan penggantian reasuransi tersebut dilaporkan setelah cadangan penurunan nilai sebagai akibat dari pengakuan aset yang terjadi. Perusahaan memantau kondisi keuangan reasuradur dan meninjau perjanjian reasuransi secara berkala.

b. Syarat dan kondisi kontrak asuransi

Fitur produk

Perusahaan memiliki berbagai kebijakan asuransi umum mengasuransikan berbagai risiko dari kelas bisnis pengangkutan, properti, kendaraan bermotor, kesehatan dan kecelakaan diri dan lain-lain. Mayoritas klaim diselesaikan paling lama dalam waktu 3 tahun setelah kejadian.

Pengelolaan risiko

Risiko utama yang terkait dengan asuransi umum adalah risiko *underwriting*, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). Perusahaan juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

Risiko *underwriting* adalah risiko bahwa Perusahaan tidak membebaskan premi yang memadai sesuai dengan risiko yang dijamin. Risiko pada kebijakan apapun akan bervariasi sesuai dengan faktor-faktor seperti lokasi, penilaian keamanan di tempat, usia properti, kendaraan dan lain-lain.

Risiko asuransi dikelola terutama melalui harga perkiraan, desain produk, seleksi risiko, strategi investasi yang tepat, penilaian dan reasuransi. Oleh karena itu Perusahaan memonitor dan bereaksi terhadap perubahan dalam ekonomi umum dan lingkungan komersial di mana Perusahaan beroperasi.

c. Konsentrasi risiko asuransi

Kunci utama dari risiko asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah tingkat konsentrasi risiko asuransi yang mungkin terjadi pada suatu kejadian atau serangkaian kejadian bisa berdampak signifikan pada liabilitas Perusahaan. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari kontrak asuransi tunggal atau melalui sejumlah kecil kontrak terkait, dan berhubungan dengan situasi di mana liabilitas yang signifikan yang mungkin muncul. Sebuah aspek penting dari konsentrasi risiko asuransi adalah bahwa hal itu mungkin timbul dari akumulasi risiko dalam sejumlah kelas individu atau kontrak *tranche*.

Konsentrasi risiko dapat muncul di peristiwa yang tingkat keparahannya tinggi dan frekuensi rendah, seperti bencana alam dan dalam situasi di mana *underwriting* memihak terhadap kelompok tertentu, seperti tren geografis atau demografis tertentu atau kelompok dari Perusahaan tertentu yang memiliki pemegang saham yang sama.

Metode utama Perusahaan dalam mengelola risiko ini adalah sebagai berikut:

Pertama, risiko dikelola melalui prosedur *underwriting* yang tepat. *Underwriter* tidak diizinkan untuk menanggung risiko kecuali keuntungan yang diharapkan sepadan dengan risiko yang ditanggung.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Kedua, risiko dikelola melalui penggunaan reasuransi. Perusahaan membeli perlindungan *excess of loss* dan perjanjian *treaty* dengan reasuradur terkemuka yang memberikan perlindungan pada bisnis asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan di atas retensi bersih risiko tertentu. Biaya dan manfaat terkait dengan program reasuransi ditinjau secara berkala.

Tabel berikut ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan jenis kontrak:

	2016		
	Liabilitas asuransi	Aset reasuransi	Liabilitas neto
Properti	42.275.689.052	35.191.283.546	7.084.405.506
Kendaraan bermotor	5.751.365.994	642.467.392	5.108.898.602
Kecelakaan diri	1.027.236.540	42.441.201	984.795.339
Lainnya	783.754.869	420.896.895	362.857.974
Jumlah	49.838.046.455	36.297.089.034	13.540.957.421

	2015		
	Liabilitas asuransi	Aset reasuransi	Liabilitas neto
Properti	18.150.708.864	14.416.657.685	3.734.051.179
Kendaraan bermotor	4.408.309.314	208.369.596	4.199.939.718
Kecelakaan diri	1.020.570.658	281.051.679	739.518.979
Lainnya	522.021.910	136.834.397	385.187.513
Jumlah	24.101.610.746	15.042.913.357	9.058.697.389

32. SEGMENT OPERASI

Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dibagi dalam lima kelompok segmen yaitu segmen asuransi properti, asuransi pengangkutan, asuransi kendaraan bermotor, asuransi kecelakaan diri dan segmen lain-lain, yang meliputi rangka kapal, tanggung gugat, rekayasa dan aneka.

	2016					Jumlah
	Properti	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Kecelakaan dan Kesehatan	Lain-lain	
Pendapatan						
Premi - neto	4.569.655.295	4.718.710.801	714.563.437	9.831.439.948	432.960.245	20.267.329.726
Perubahan bruto liabilitas premi	(6.417.382.544)	(308.541.122)	89.773.526	(6.665.881)	(351.246.611)	(6.994.062.632)
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	4.777.196.926	(21.031.631)	(46.988.198)	(4.531.916)	169.431.252	4.874.076.433
Pendapatan komisi - neto	2.169.889.976	(293.608.322)	53.766.836	(135.548.114)	124.559.181	1.919.059.557
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan						7.483.073.578
Penghasilan lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan						189.954.083
Jumlah pendapatan	5.099.359.653	4.095.529.726	811.115.601	9.684.694.037	375.704.067	27.739.430.746
Beban						
Beban klaim - neto	244.113.804	1.129.797.147	4.507.173	5.799.029.093	14.435.935	7.191.883.152
Perubahan bruto liabilitas asuransi	17.707.597.644	1.034.515.557	-	-	259.877	18.742.373.078
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas asuransi	(15.997.428.935)	(382.447.343)	-	-	(222.964)	(16.380.099.242)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						8.637.317.135
Jumlah beban	1.954.282.513	1.781.865.361	4.507.173	5.799.029.093	14.472.848	18.191.474.122
Laba sebelum pajak						9.547.956.623
Beban pajak penghasilan						-
Laba bersih						9.547.956.623
Kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual - neto						(4.141.197.878)
Keuntungan aktuarial - neto setelah pajak						-
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif lain						(5.406.758.746)

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Segmen geografis

Penutupan asuransi, penempatan reasuransi dan pembayaran klaim asuransi dilakukan di kantor pusat sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2016		2015	
	Jumlah nilai tercatat	Nilai wajar	Jumlah nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan bank	7.016.768.283	7.016.768.283	2.520.936.305	2.520.936.305
Deposito berjangka	75.399.400.000	75.399.400.000	62.000.000.000	62.000.000.000
Piutang premi	21.332.917.220	21.332.917.220	15.223.352.425	15.223.352.425
Piutang reasuransi	417.099.901	417.099.901	6.355.345.030	6.355.345.030
Aset lain-lain	2.431.398.688	2.431.398.688	2.086.062.086	2.086.062.086
Diperdagangkan				
Efek diperdagangkan	-	-	-	-
Tersedia untuk dijual				
Efek tersedia untuk dijual	88.949.658.231	88.949.658.231	105.808.399.420	105.808.399.420
Jumlah	195.547.242.323	195.547.242.323	193.994.095.266	193.994.095.266
Liabilitas Keuangan				
Biaya perolehan diamortisasi				
Utang klaim	795.656.362	795.656.362	617.555.858	617.555.858
Utang reasuransi	16.056.500.862	16.056.500.862	9.096.291.598	9.096.291.598
Utang komisi	3.132.699.963	3.132.699.963	1.963.801.905	1.963.801.905
Utang lain-lain	18.639.279	18.639.279	1.868.500	1.868.500
Utang pembelian kendaraan	781.396.491	781.369.491	-	-
Biaya masih harus dibayar	699.017.020	699.017.020	792.239.400	792.239.400
Jumlah	21.483.909.977	21.483.909.977	12.471.757.261	12.471.757.261

Hirarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengungkapkan hirarki nilai wajar dari aset keuangan:

	2016			
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah
Aset Keuangan				
Tersedia untuk dijual				
Efek tersedia untuk dijual	88.949.658.231	-	-	88.949.658.231
Jumlah	88.949.658.231	-	-	88.949.658.231
2015				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah
Aset Keuangan				
Diperdagangkan				
Efek diperdagangkan	-	-	-	-
Tersedia untuk dijual				
Efek tersedia untuk dijual	105.808.399.420	-	-	105.808.399.420
Jumlah	105.808.399.420	-	-	105.808.399.420

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam hirarki tingkat 1 terdiri dari investasi dalam bentuk saham dan obligasi yang diperdagangkan di BEI dan diklasifikasikan sebagai efek tersedia untuk dijual atau diperdagangkan.

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh Perusahaan.

Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki tingkat 2. Perusahaan tidak memiliki instrumen yang termasuk dalam hirarki tingkat 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki tingkat 3. Instrumen yang termasuk dalam hirarki tingkat 3 adalah obligasi dan wesel tagih yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan termasuk:

- Kuotasi harga pasar atau kuotasi harga penjual untuk instrumen sejenis;
- Nilai wajar swap suku bunga dihitung dari nilai kini estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva hasil yang dapat diobservasi;
- Nilai wajar kontrak mata uang asing berjangka ditentukan berdasarkan kurs tukar berjangka pada tanggal pelaporan;
- Teknik penilaian lainnya, seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Perusahaan untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan Liabilitas Keuangan dengan Periode Dua Belas Bulan atau Kurang

Sehubungan dengan sifat transaksi jangka pendek pada akun-akun di atas, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset Keuangan yang tidak memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan tidak memiliki investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Pada tanggal 31 Desember 2014, investasi yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif berupa obligasi MTN I PT Wijaya Karya Beton I Tahun 2013 serta wesel tagih FRN IDR GIA PT Garuda Indonesia Tbk. Investasi tersebut nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, maka dicatat pada harga perolehan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

34. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas paling rendah 100% dari modal minimum berbasis risiko yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Perusahaan setiap tahun wajib memenuhi target tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan. Perusahaan telah menghitung batas solvabilitas dengan menggunakan petunjuk perhitungan RBC yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (d/h Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan).

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan OJK (d/h Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan) No. PER-09/BL/2011 masing-masing adalah sebesar 913,51% dan 1064,19%.

Berikut adalah perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan untuk tahun yang berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

Analisis Kekayaan

	30 September 2016		
	Kekayaan yang dibukukan	Kekayaan yang tidak diperkenankan	Kekayaan yang diperkenankan
Kas dan bank	7.016.768.283	-	7.016.768.283
Investasi			
Deposito berjangka	75.399.400.000	1.060.790.000	74.338.610.000
Efek tersedia untuk dijual	88.949.658.231	1.894.530.308	87.055.127.923
Penyertaan dalam bentuk saham	14.490.000.000	-	14.490.000.000
Jumlah	185.855.826.514	2.955.320.308	182.900.506.206

	30 September 2016		
	Kekayaan yang dibukukan	Kekayaan yang tidak diperkenankan	Kekayaan yang diperkenankan
Piutang premi	21.332.917.220	2.206.216.132	19.126.701.088
Piutang reasuransi	417.099.901	151.455.656	265.644.245
Aset reasuransi	36.297.089.033	-	36.297.089.033
Biaya dibayar dimuka	1.217.919.258	1.217.919.258	-
Aset pajak tangguhan	95.004.898	95.004.898	-
Aset tetap - bersih	1.755.821.497	1.755.821.497	-
Piutang hasil investasi	1.185.660.207	-	1.185.660.207
Aset lain-lain	1.245.738.481	1.245.738.481	-
Jumlah	249.403.077.010	9.627.476.230	239.775.600.780

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

	31 Desember 2015		
	Kekayaan yang dibukukan	Kekayaan yang tidak diperkenankan	Kekayaan yang diperkenankan
Kas dan bank	2.520.936.305	-	2.520.936.305
Investasi			
Deposito berjangka	62.000.000.000	-	62.000.000.000
Efek tersedia untuk dijual	105.808.399.420	-	105.808.399.420
Penyertaan dalam bentuk saham	90.000.000	-	90.000.000
Jumlah	167.898.399.420	-	167.898.399.420
Piutang premi	15.223.352.425	962.807.220	14.260.545.205
Piutang reasuransi	6.355.345.030	2.841.604.698	3.513.740.332
Aset reasuransi	15.042.913.357	-	15.042.913.357
Biaya dibayar dimuka	756.159.872	756.159.872	-
Aset pajak tangguhan	95.004.898	95.004.898	-
Aset tetap - bersih	629.879.500	629.879.500	-
Piutang hasil investasi	1.219.637.769	-	1.219.637.769
Aset lain-lain	866.424.317	866.424.317	-
Jumlah	210.608.052.893	6.151.880.505	204.456.172.388
<u>Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas</u>			
	2016	2015	
Tingkat Solvabilitas			
Kekayaan yang diperkenankan	239.775.600.780	204.456.172.388	
Liabilitas	(79.416.781.153)	(46.028.515.784)	
Jumlah Tingkat Solvabilitas	160.358.819.627	158.427.656.604	
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum			
Risiko kegagalan pengelolaan kekayaan	14.388.878.220	14.696.530.926	
Kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang asing	16.011.131	205.843.123	
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	3.230.450.000	2.177.628.657	
Risiko reasuradur	1.296.448.292	166.505.409	
Risiko operasional	103.949.614	96.204.409	
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	19.035.737.257	17.342.712.524	
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas	144.323.082.370	141.084.944.080	
Rasio Pencapaian Solvabilitas	842,41%	913,51%	

34. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Rasio Keuangan

Berikut adalah rincian rasio keuangan untuk tahun yang berakhir 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 :

	2016	2015
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan utang klaim retensi sendiri	1.046.98%	1.464.08%
Rasio premi neto terhadap premi bruto	51,56%	49,90%
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	15,30%	12,35%
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	0,56%	0,15%
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya gaji dan tunjangan karyawan	4,05%	3,46%

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2016 (Tidak Diaudit), 31 DESEMBER 2015 (Audit)
Dan Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2016 (Tidak Diaudit) dan 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali yang dinyatakan lain)

- c. Pada tanggal 3 April 2012, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengeluarkan Peraturan No. 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, yang menggantikan Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 berikut perubahannya. Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2013.
- d. Dalam rangka melaksanakan ketentuan dalam pasal 3 ayat 4 Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012, pada tanggal 27 Desember 2012, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) telah mengeluarkan Peraturan No. PER-08/BL/2012 tentang Pedoman Perhitungan Modal Minimum Berbasis Risiko Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, yang akan menggantikan Peraturan OJK No. PER-09/BL/2011 tentang Pedoman Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Peraturan ini mulai berlaku untuk laporan keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi periode triwulan pertama yang berakhir 31 Maret 2013.

35. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perusahaan telah menyetujui laporan keuangan Perusahaan untuk diterbitkan tanggal 20 Oktober 2016.